



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS (STUDI PADA BANK SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN 2016-2020)**

SKRIPSI

Yunita Merlin

1702015057

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JAKARTA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS (STUDI PADA BANK SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN 2016-2020)**

SKRIPSI

Yunita Merlin

1702015057

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JAKARTA
2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (STUDI PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN 2016-2020)”**, merupakan hasil karya sendiri sepanjang pengetahuan dan juga keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau diteliti oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun rujukan telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari peneliti (Skripsi) ini merupakan hasil plagiat atau melakukan penjiplakan terhadap orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 18 Desember 2021
Yang menyatakan



(Yunita Merlin)
NIM 1702015057

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS (STUDI PADA BANK
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS
JASA KEUANGAN 2016-2020)



NAMA : Yunita Merlin

NIM : 1702015057

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK : 2021

Skripsi ini telah diajukan oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi

Pembimbing I	Dr. Zulpahmi, S.E.,M.Si.	
Pembimbing II	Mulyaning Wulan, S.E.,M.Ak	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Meita Larasati, S.Pd.,M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
(STUDI PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA
KEUANGAN 2016-2020)**

Disusun oleh :
Yunita Merlin
1702015057

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 18 Desember 2021

Tim Penguji :

Ketua, merangkap anggota :

(Enong Muiz, H., SE., M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota :

(Bambang Tutuko, SE., Ak., M.Si.,CA)

Anggota :

(Dewi Endji Rahayu, SE., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah.
Prof. DR. HAMKA

(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah.
Prof. DR. HAMKA

(Dr. Zulpahmi, SE., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yunita Merlin
NIM : 1702015057
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu dan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non Exclusive Royalti Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (STUDI PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN 2016-2020)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Desember 2021

Yang menyatakan,



Yunita Merlin
NIM 1702015057

ABSTRAK

Yunita Merlin (1702015057)

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (STUDI PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN 2016-2020)

Skripsi. Program Sarjana Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta

kata kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Solvabilitas, Pasar, Pertumbuhan Penjualan, dan *Financial Distress*.

Tujuan Penelitian memiliki yaitu untuk mengetahui pengaruh dari Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2), Aktivitas (X_3), Solvabilitas (X_4), Pasar (X_5), dan Pertumbuhan (X_6) terhadap variabel *Financial Distress* (Y), pada Perbankan Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk periode waktu 2016-2020. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yang memiliki banyak sampel 8 (delapan) bank yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data diolah dengan menggunakan analisis akuntansi, analisis statistik deskriptif, dan analisis regresi logistik dengan *software SPSS*.

Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,029 \leq 0,05$ maka dapat diinterpretasikan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh terhadap *financial distress* yang berarti H_1 diterima. Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,752 \geq 0,05$ dapat diinterpretasikan bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* yang berarti H_2 ditolak. Aktivitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,436 \geq 0,05$ yang diinterpretasikan bahwa Aktivitas tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* yang berarti H_3 ditolak. Solvabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,204 \geq 0,05$ dapat diinterpretasikan bahwa Solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* yang berarti H_4 ditolak. Pasar memiliki nilai signifikansi sebesar $0,597 \geq 0,05$ yang diinterpretasikan bahwa Pasar tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* yang berarti H_5 ditolak. Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,448 \geq 0,05$ yang diinterpretasikan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* yang berarti H_6 ditolak.

Secara simultan H_7 dalam penelitian ini diterima yang artinya Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Solvabilitas, Pasar, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh

terhadap *financial distress* dengan nilai signifikansi sebesar $0,015 \leq 0,05$ dan memiliki nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 44,5% dan sebesar 55,5% dijelaskan oleh variable lain seperti *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, *ROE (Return on Equity)*, *NPM (Net Profit Margin)*, *Current Assets Turnover (CAT)*, *Working Capital Turnover (WCT)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Pertumbuhan pendapatan persaham yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang telah disebutkan dalam penelitian ini dan peneliti menyarankan untuk bisa memperluas sektor perbankan tidak hanya bank syariah tetapi bisa juga dengan bank konvensional, sehingga diperoleh hasil penelitian yang tingkat generalisasinya lebih tinggi. Dapat menambahkan variabel-variabel yang mungkin dapat berpengaruh terhadap *financial distress* seperti *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, *ROE (Return on Equity)*, *NPM (Net Profit Margin)*, *Current Assets Turnover (CAT)*, *Working Capital Turnover (WCT)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Pertumbuhan pendapatan persaham. Serta diharapkan agar dapat menambahkan atau memperluas sampel sehingga hasil penelitian lebih akurat.

ABSTRACT

Yunita Merlin (1702015057)

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (STUDI PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN 2016-2020)

Thesis. Bachelor degree Program of Accounting Study. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA. 2021. Jakarta.

Keywords: Liquidity, Profitability, Activity, Leverage, Market, Sales Growth and Financial Distress.

This study aims to determine the effect of Liquidity (X₁), Profitability (X₂), Activity (X₃), Solvency (X₄), Market (X₅) and Sales Growth (X₆) on Financial Distress (Y) of Sharia Bank listed on the Financial Service Authority (OJK) for the period 2016-2020. The method used in this research is descriptive quantitative method with a sample 8 (eight) sharia bank selected through *purposive sampling*. Data processing and analysis techniques were carried out using accounting analysis, descriptive statistical analysis, and logistic regression analysis with *software* SPSS.

Partially, The results of this study indicate that Liquidity has significance value of $0,029 \leq 0,05$, so it can be interpreted that Liquidity has effect on financial distress, which mean H₁ is accepted. Profitability has significance value of $0,752 \geq 0,05$, it can be interpreted that Profitability has no effect on financial distress, which mean H₂ is rejected. Activity has significance value of $0,436 \geq 0,05$, it can be interpreted that Activity has no effect on financial distress, which mean H₃ is rejected. Solvency has significance value of $0,204 \geq 0,05$, then it can be interpreted that Solvency has no effect on financial distress, which mean H₄ is rejected. Market has significance value of $0,597 \geq 0,05$, so it can be interpreted that Market has no effect on financial distress, which mean H₅ is rejected. Sales Growth has significance value of $0,448 \geq 0,05$ then it can be interpreted that Sales Growth has no effect on financial distress, which mean H₆ is rejected.

Simultaneously H₇ in this study is accepted which means that Liquidity, Profitability, Activity, Solvency, Market and Sales Growth affect financial distress with a significance value of $0,015 \leq 0,05$ and Nagelkerke R Square value of 44,5% and 55,5% explained by other variables such as Cash Ratio, Quick Ratio, ROE (Return on Equity), NPM (Net Profit

Margin), Current Assets Turnover (CAT), Working Capital Turnover (WCT), Debt to Equity Ratio (DER) and Earnigs Growth Per share which not included in this study.

Future research is expected to be able to use other variables that have been mentioned in this study and the research suggests expanding the banking sector not only Islamic banks but also conventional banks, so that research results with a higher level of generalization are obtained. It can add other variables that may affect financial distress such as Cash Ratio, Quick Ratio, ROE (Return on Equity), NPM (Net Profit Margin), Current Assets Turnover (CAT), Working Capital Turnover (WCT), Debt to Equity Ratio (DER) and Earnigs Growth Per share. It is also excepted to be able to add or reproduce samples so that the research results are more accurate.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa umatnya dari zaman kegelapan hingga terang benderang saat ini dan tak lupa peneliti ucapkan terimakasih kepada orang tua, Bapak Amril, Ibu Nuraini, dan kedua kakak saya, yaitu Anggia Fianti Roza dan Yufita Gustin yang telah memberikan dukungan moril atau pun material, dan telah memperjuangkan peneliti untuk dapat melanjutkan pendidikan sampai akhir sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan 2016-2020)”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan do'a dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk memberikan waktu dan pikirannya, saran dan pengharan, bimbingan, serta koreksi selama penyusunan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurasyidin, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E,M,M selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Mulyaning Wulan, S.E.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan koreksi serta arahan selama penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama saya kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

9. Teman seperjuangan dari kelas U serta untuk Intan Pratiwi, Risma Widiastuti, Dina Mulyani dan teman-teman angkatan 2017 yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan pada saat menyusun dan membuat skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti menerima berbagai kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi membuat skripsi ini menjadi lebih baik. Saya berharap skripsi ini bisa dijadikan sebagai sarana dan referensi untuk menambah pengetahuan bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkaitan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Jakarta, 10 Desember 2021

Peneliti,



Yunita Merlin

NIM 1702015057

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	10
1.2.1 Identifikasi Permasalahan.....	10
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	10
1.2.3 Perumusan masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Telaah Pustaka.....	84
2.2.1 <i>Financial distress</i>	84
2.2.2 Laporan Keuangan.....	85
2.2.3 Analisis Rasio Keuangan.....	87
2.2.3.1 Likuiditas.....	88
2.2.3.2 Profitabilitas.....	91
2.2.3.3 Aktivitas.....	92
2.2.3.4 Solvabilitas.....	94
2.2.3.5 Pasar.....	96
2.2.3.6 Pertumbuhan Penjualan.....	97
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	98
2.4 Rumusan Hipotesis.....	105
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	106
3.1 Metode Penelitian.....	106
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	106
3.3 Populasi dan Sampel.....	110

3.3.1	Populasi.....	110
3.3.2	Sampel	111
3.4	Teknik Pengumpulan Data	112
3.4.1	Tempat dan Waktu Penelitian	112
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data.....	112
3.5	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	113
3.5.1	Analisis Akuntansi	113
3.5.2	Analisis Statistik Deskriptif	113
3.5.3	Analisis Regresi Logistik.....	114
3.5.3.1	Menilai Kelayakan Model Regresi dengan model <i>Goodness of fit test</i> ...	115
3.5.3.2	Pengujian Parsial (Uji Statistik t).....	115
3.5.3.3	Pengujian Simultan (Uji Statistik F).....	116
3.5.3.4	Koefisien Determinasi	117
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	118
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	118
4.1.1	Lokasi Penelitian.....	119
4.1.2	Sejarah Singkat Otoritas Jasa Keuangan.....	119
4.1.3	Sejarah Singkat Bank.....	120
4.2	Hasil Pengelolaan Data dan Pembahasan.....	130
4.2.1	Analisis Akuntansi.....	130
4.2.1.1	Likuiditas (X1).....	130
4.2.1.2	Profitabilitas (X2)	134
4.2.1.3	Aktivitas (X3)	136
4.2.1.4	Solvabilitas (X4).....	139
4.2.1.5	Pasar (X5).....	142
4.2.1.6	Pertumbuhan Penjualan (X6).....	144
4.2.1.7	<i>Financial Distress</i> (Y)	147
4.2.2	Analisis Statistik Deskriptif	152
4.2.3	Analisis Regresi Logistik.....	154
4.2.3.1	Menilai Kelayakan Model Regresi (<i>Chi-square</i>).....	155
4.2.3.2	Menilai Keseluruhan Model Fit (<i>Overall Model Fit</i>)	156
4.2.3.3	Pengujian Hipotesis	157
4.2.3.4	Koefisien Determinasi (<i>Model Summary</i>)	161
4.2.4	Pembahasan.....	162
BAB V	PENUTUP.....	167
5.1	Kesimpulan.....	167
5.2	Saran-saran	170
DAFTAR PUSTAKA.....		171
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Tingkat Perkembangan ROA Bank Syariah.....	3
2.	Gambar Penelitian Terdahulu.....	35
3.	Operasional Variabel.....	107
4.	Daftar Populasi Penelitian.....	110
5.	Ringkasan Pemilihan Sampel.....	111
6.	<i>Current Ratio</i>	131
7.	<i>Return on Assets</i>	135
8.	<i>Total Assets Turnover</i>	137
9.	<i>Debt to Assets Ratio</i>	140
10.	<i>Price to Earning Ratio</i>	143
11.	<i>Sales Growth</i>	145
12.	Kriteria Altman Z-score.....	148
13.	Z-Score Altman (Y).....	148
14.	Analisis Statistik Deskriptif	152
15.	Statistik Deskriptif Variabel Dependen.....	154
16.	<i>Uji Goodness of fit</i>	155
17.	<i>Beginning (Block Number = 0)</i>	156
18.	<i>End (Block Number = 1)</i>	157
19.	Hasil Uji t (Parsial).....	158
20.	Hasil Uji f (Simultan).....	160
21.	Koefisien Determinasi.....	161
22.	Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis	162

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	104
2.	Struktur Organisasi Bank Aceh Syariah	121
3.	Struktur Organisasi Bank Muamalat.....	122
4.	Struktur Organisasi Bank BRI Syariah.....	124
5.	Struktur Organisasi Bank BNI Syariah.....	125
6.	Struktur Organisasi Bank Mandiri Syariah.....	126
7.	Struktur Organisasi Bank Mega Syariah.....	127
8.	Struktur Organisasi Bank BCA Syariah.....	128
9.	Struktur Organisasi Bank BTPN Syariah.....	129

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Surat Tugas Dosen Pembimbing Skripsi.....	1/32
2.	Surat Tugas Dosen Pembimbing Skripsi (perpanjang).....	2/32
3.	Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing I.....	3/32
4.	Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing II.....	4/32
5.	Tabel Uji t.....	5/32
6.	Tabel Uji F.....	8/32
7.	Laporan Keuangan Bank Syariah Tahun 2016-2020.....	11/32
8.	Hasil Cek <i>Plagiarism</i> (Turnitin) Skripsi.....	32/32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan memegang peranan penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Ada dua jenis lembaga keuangan yaitu lembaga keuangan bukan bank dan lembaga keuangan perbankan, keduanya memiliki peran dalam menentukan perkembangan perekonomian nasional, seperti lembaga keuangan perbankan yang dijadikan sebagai mitra oleh berbagai sektor usaha yang meliputi sektor perdagangan, industri, jasa dan lainnya.

Bank merupakan jenis lembaga keuangan yang menyediakan berbagai macam jasa, seperti pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan dan lainnya (A. Abdurahman, 2018:2).

Masa pandemi menyebabkan berbagai macam permasalahan perekonomian, yang bertepatan dengan kontraksi kedua berturut-turut dalam pertumbuhan ekonomi, pada kuartal II dan III tahun 2020 yaitu minus 3,49% dan minus 5,32%. (Sumber : <https://www.kompas.com>) (ditulis oleh Azanella Luthfia Ayu pada 6 November 2020). Dikarenakan terjadinya kontraksi dalam pertumbuhan perekonomian, pemerintah indonesia memberikan fokus utamanya dalam memperhatikan tiga sektor yang salah satunya merupakan perbankan.

Menurut Adiwarmar Karim (Pengamat Ekonomi Syariah dan Pendiri Karim *Consulting*) pada saat ini kondisi perbankan syariah bisa lebih dulu mengalami perburukan dari pada bank konvensional, kondisi pandemi covid-19 bisa mengurangi daya saing bank syariah dan kemungkinan masyarakat akan memindahkan dana yang mereka miliki ke bank konvensional. Bank syariah bisa kehilangan pendapatan pembiayaan dan bagi hasil karena nasabah bank syariah memasuki periode gagal bayar (Sumber : www.banksyariahmetromadani.co.id) (ditulis oleh republika.co.id, Jakarta pada 11 mei 2020)

Peningkatan rasio pembiayaan macet atau NPF pada bank syariah saat periode gagal bayar menyebabkan pengetatan likuiditas, sama halnya seperti perbankan konvensional pada masa pandemi ini (Menteri Keuangan Sri Mulyani) (sumber : <https://rm.id>) (ditulis oleh Esti Fitra pada 30 Juli 2020). Perbankan syariah diharapkan mampu untuk melakukan revisi pada target pertumbuhan bank. Dikarenakan meningkatnya pembiayaan macet menyebabkan bank mengalami risiko penurunan dari profitabilitas perusahaan dan juga pertumbuhan perbankan yang mengalami perlambatan, juga bisa mengalami penurunan dari aset keuangan serta berkemungkinan mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress*.

Menurut Hermawan (2017:12) *financial distress* adalah proses dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan, sehingga perusahaan tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya, kondisi ini dapat diketahui melalui kinerja keuangan, pada perbankan indikasi awal terjadinya *financial distress* diketahui melalui laporan laba rugi, dimana bank mengalami laba bersih negatif dan

mengalami negatif *spread* akibat rendahnya biaya bunga pinjaman dari pada bunga simpanan.

Likuiditas dengan *current ratio* dipakai dalam memperkirakan kemampuan bank melunasi utang lancarnya dengan menggunakan aset lancar bank, apabila utang lancarnya lebih besar dari pada aktiva lancarnya (atau nilai *current ratio* nya rendah) maka kemungkinan besar bank akan mengalami kesulitan keuangan.

Profitabilitas dengan *ROA (Return On Assets)* mampu memperkirakan terjadinya krisis keuangan dengan pengaruh positif. Hal ini dikarenakan banyak aset yang menyebabkan biaya modal yang agak tinggi maka akan menahan laba, jika aset terlalu kecil bisa mengakibatkan terjadinya kehilangan penjualan yang menguntungkan. Semakin tinggi nilai sebuah rasio maka akan hal ini semakin baik, karena perusahaan akan semakin cepat mengganti persediaan yang dimiliki menjadi kas dengan demikian kemungkinan terjadinya kesulitan akan semakin berkurang.

Berikut gambaran tingkat perkembangan ROA (*Return On Assets*) pada perbankan syariah :

Tabel 1
Tingkat Perkembangan ROA Bank Syariah

Tingkat ROA Bank Syariah					
Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
ROA (%)	0,63	0,63	1,28	1,73	1,40

Sumber : Statistik Bank Syariah di OJK (diolah peneliti 2021)

Aktivitas pada bank berfungsi mengukur efektivitas bank dalam menggunakan aktiva yang dimiliki oleh bank. Manfaat dari rasio aktivitas ialah mengukur seberapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang dalam satu waktu, atau berapa kali dana yang terdapat pada *account receivable* (piutang) berputar di dalam satu periode, rasio aktivitas dengan menggunakan TATO (*Total Assets Turnover*) dipakai untuk menentukan berapa omset efektif dari total aset milik bank. *Activity Ratio* mengukur seberapa efektif aktiva yang digunakan untuk menghasilkan penjualan.

Total Asset Turnover (TATO) yang tinggi bisa diartikan sebagai manajemen yang baik, dan sebaliknya apabila rasio *Total Asset Turnover* (TATO) yang rendah menunjukkan bahwa manajemen harus melakukan pengevaluasi strategi, pemasarannya, dan pengeluaran modalnya.

Solvabilitas dengan *Debt To Asset Ratio* (DAR) berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh aset dibayar oleh utang, untuk mendukung aktivitas bank, apabila penggunaan utang yang tinggi tentunya akan membuat bank dalam kondisi yang tidak baik, hal ini termasuk kedalam golongan utang ekstrem, jika tingkat utang bank yang cukup tinggi maka sulit untuk menghilangkan kewajiban tersebut, yang menyebabkan terjadinya kesulitan keuangan yang berakhir menjadi bangkrut.

Pasar dengan menggunakan PER (*Price to Earning Ratio*) bertujuan melihat sebuah perkembangan nilai bank yang relatif terhadap nilai buku. Informasi mengenai rasio pasar ini merupakan informasi dasar dalam menggambarkan

earning sebuah perusahaan dimasa yang akan datang. Jika rasio pasar memiliki nilai yang tinggi, maka kecil bank mengalami *liquiditas*.

Pertumbuhan Penjualan atau *Sales Growth* digunakan untuk mengukur apakah suatu bank dapat mempertahankan posisi ekonominya dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi. Ketika peningkatan penjualan meningkat, bank beroperasi dengan sukses, dan keuntungan yang diterima mempengaruhi peningkatan arus kas bank, yang mengarah pada peningkatan kesehatan keuangan perusahaan.

Faktor yang pertama yang dapat dipengaruhi oleh *financial distress*, yaitu Likuiditas. Jika utang lancarnya lebih besar dari pada aktiva lancarnya (atau nilai *current ratio* nya rendah) maka kemungkinan besar bank akan mengalami kesulitan keuangan.

Hal ini terbukti dengan penelitian menurut Rahayu dan Sopian (2017), Antikasari dan Djuminah (2017), Dance dan Made (2019), Putra, dkk (2017), Kipkemboi, *et al* (2018), Amrizah, *et al* (2019), Kisman dan Krisandi (2019), Indriaty, dkk (2019), Desiyanti (2019), Masdupi, dkk (2018), Yadiati (2017), Sulistyani dan Deni (2017), Curry dan Erliana (2018), Syuhada, dkk (2020), Lienanda dan Ekadjaja (2019), Setyawati dan Amalia (2018), Hidayat, dkk (2020), Setiawan dan Amboningtyas (2018), Arif dan Wahyu (2014), Candra, dkk (2019), Akbar, *et al* (2020), Shaukat dan Affandi (2015), Kazemian, *et al* (2017) yang menyatakan bahwa Likuiditas dengan *current ratio* mempengaruhi signifikan terhadap *financial distress*.

Berbeda dengan penelitian Fitri dan Syamwil (2020), Andriansyah (2018), Christon, dkk (2017), Liana dan Sutrisno (2014), Muflihah (2017), El-Ansary (2019), Farah (2018), Durri (2017), Fardania, dkk (2019), Sumani (2017), Winda, dkk (2018), Kumalanigrum (2015), Agung dan Lely (2020), Savrina dan Fitria (2019), Shofia, dkk (2018), Sanchiani dan Bernawati (2018), Iswari dan Nurcahyo (2020), Carolina, dkk (2017), Dirman (2020), Khafid, dkk (2019), Nurani dan Rio (2018) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi *financial distress*, yaitu Profitabilitas. Profitabilitas dengan ROA mampu memperkirakan terjadinya krisis keuangan dengan pengaruh positif. Hal ini dikarenakan banyak aset yang menyebabkan biaya modal yang agak tinggi maka akan menahan laba, jika aset terlalu kecil bisa mengakibatkan terjadinya kehilangan penjualan yang menguntungkan.

Hal ini terbukti dengan penelitian dari Fitri dan Syamwil (2020), Andriansyah (2018), Antikasari dan Djuminah (2017), Dance dan Made (2019), Liana dan Sutrisno (2014), Muflihah (2017), Amrizah, *et al* (2019), Kisman dan Krisandi (2019), Ufo Adualem (2015), Desiyanti ouw, dkk (2019), Masdupi, dkk (2018), Farah (2018), Durri (2017), Sumani (2017), Curry dan Erliana (2018), Bhisma dan Naarok (2016), Agung dan Lely (2020), Savrina dan Fitria (2019), Shofia, dkk (2018), Sanchiani dan Bernawati (2018), Syuhada, dkk (2020), Hidayat, dkk (2020), Iswari dan Nurcahyo (2020), Carolina, dkk (2017), Akbar, *et al* (2020), Titik dan Isnuwardhan (2018), Dirman (2020), menyatakan bahwa profitabilitas dengan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitiannya Christon, dkk (2017), El-Ansary (2019), Sulistyani dan Deni (2017), Fardania, dkk (2019), Winda, dkk (2018), Kumalanigrum (2015), Setiawan dan Amboningtyas (2018), Arif dan Wahyu (2014), Kazemian, *et al* (2017) yang menyatakan apabila Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi *financial distress*, yaitu Aktivitas dengan *total assets turnover*. Indikator perputaran total aset dan rasio aktivitas berhubungan negatif terhadap krisis keuangan, dikarenakan besarnya penjualan dibandingkan dengan beban operasional maka akan meningkatkan laba, sehingga dengan laba yang besar bisa membuat suatu perusahaan bisa terhindar dari *financial distress*.

Hal ini terbukti dengan penelitian dari Fitri dan Syamwil (2020), Christon, dkk (2017), Lubis dan Patrisia (2019), Antikasari dan Djuminah (2017), Kisman dan Krisnandi (2019), Durri (2017), Kumalanigrum (2015), Bhisma dan Naarok (2016), Shofia, dkk, (2018), Iswari dan Nurcahyo (2020), Arif dan Wahyu (2014) menyatakan bahwa Aktivitas dengan *total assets turnover* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini berbanding terbalik dari penelitiannya Andriansyah (2018), Farah (2018), Sumani (2017), Winda, dkk (2018), Agung dan Lely (2020), Utami (2015), Sanchiani dan Bernawati (2018), Syuhada, dkk (2020), Setiawan dan Amboningtyas (2018) yang menyatakan jika Aktivitas tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi *financial distress*, yaitu Solvabilitas dengan proyeksi *Debt to Asset Ratio* (DAR). Jika bank memiliki tingkat utang yang cukup tinggi maka menyebabkan bank mengalami kesulitan keuangan.

Hal ini terbukti dengan penelitiannya Fitri dan Syamwil (2020), Andriansyah (2018), Christon, dkk (2017), Rahayu dan Sopian (2017), Lubis dan Patrisia (2019), Antikasari dan Djuminah (2017), Mufliah (2017), Putra, dkk (2017), Kipkemboi, *et al* (2018), Amrizah, *et al* (2019), Kisman dan Krisnandi (2019), Desiyanti ouw, dkk (2019), Masdupi, dkk (2018), Sulistyani dan Deni (2017), Fardania, dkk (2019), Sumani (2017), Curry dan Erliana (2018), Bhisma dan Naarok (2016), Agung dan Lely (2020), Shofia, dkk, (2018), Utami (2015), Sanchiani dan Bernawati (2018), Syuhada, dkk (2020), Lienanda dan Ekadjaja (2019), Hidayat, dkk (2020), Setiawan dan Amboningtyas (2018), Arif dan Wahyu (2014), Akbar *et al* (2020), Titik dan Isynuwardhan (2018), Khafid, dkk (2019).

Yang menyatakan bahwa Solvabilitas dengan *debt to assets ratio* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Namun menurut penelitiannya Liana dan Sutrisno (2014), Farah (2018), Durri (2017), Kumalanigrum (2015), Savrina dan Fitria (2019), Iswari dan Nurcahyo (2020), Carolina, dkk (20217), Dirman (2020), Kazemian, *et al* (2017), Nurani dan Rio (2018) menyatakan bahwa Solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Faktor kelima yang dapat mempengaruhi *financial distress* yaitu Pasar (*price earning ratio*). Apabila Pasar (*price to earning ratio*) memiliki nilai yang tinggi, maka kecil kemungkinan bank mengalami *financial distress*. Hal ini sejalan dengan penelitiannya Curry dan Erliana (2018) yang menyatakan bahwa Pasar dengan

proyeksi *price earning ratio* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Namun hal ini berbeda dengan penelitiannya Sulistyani dan Deni (2017), Kumalanigrum (2015), Bhisma dan Naarok (2016) yang menunjukkan bahwa Pasar tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Faktor keenam yang dapat mempengaruhi *financial distress* yaitu Pertumbuhan Penjualan. Apabila tingkat pertumbuhan penjualan tinggi berarti perusahaan artinya laba yang dihasilkan semakin besar dan pertumbuhan penjualan yang meningkat ini mempunyai kecenderungan dalam mempertahankan kelangsungan bisnis usaha dan menurunkan potensi untuk terjadinya *financial distress*. Hal ini sejalan dengan penelitiannya Rahayu dan Sopian (2017), Indriaty, dkk (2019), Winda, dkk (2018), Savrina dan Fitria (2019), Shofia, dkk (2018), Utami (2015), Candra, dkk (2019) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Namun berdasarkan penelitiannya Andriansyah (2018), Christon, dkk (2017), Liana dan Sutrisno (2014), Muflihah (2017), Farah (2018), Sumani (2017), Curry dan Erliana (2018), Agung dan Lely (2020), Sanchiani dan Bernawati (2018) menyatakan bahwasanya Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Berdasarkan penjelasan di atas yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut perihal pengaruh *Financial Ratio* terhadap *Financial Distress*, dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan 2016-2020)”**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Permasalahan

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini dan dapat diajukan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Likuiditas terhadap *Financial distress*?
2. Apakah ada pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial distress*?
3. Apakah ada pengaruh Aktivitas terhadap *Financial distress*?
4. Apakah ada pengaruh Solvabilitas terhadap *Financial distress*?
5. Apakah ada pengaruh Pasar terhadap *Financial distress*?
6. Apakah ada pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Financial distress*?
7. Apakah ada pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Solvabilitas, Pasar dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Financial distress*?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian bisa lebih fokus pada topik dan untuk mencegah kesalahan dalam penarikan kesimpulan akibat perluasan pembahasan, komponen variabel dalam penelitian ini yaitu variabel penelitian adalah Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Solvabilitas, Pasar dan Pertumbuhan Penjualan yang merupakan variabel independen dan *Financial Distress* sebagai variabel dependen, informasi diambil dalam kurun waktu 5 (Lima) periode yaitu dari tahun 2016-2020 dengan melibatkan sebanyak 8 sampel bank syariah yang terdaftar di OJK.

1.2.3 Perumusan masalah

Menurut uraian dari latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah berikut:

“Bagaimana Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Solvabilitas, Pasar dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Financial Distress* pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK 2016-2020?”

1.3 Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini bisa dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan sasaran pembahasan, maka penelitian memiliki tujuan melihat:

1. Bagaimana pengaruh parsial Likuiditas pada *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK 2016-2020.
2. Bagaimana pengaruh parsial Profitabilitas pada *Financial distress* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK 2016-2020.
3. Bagaimana pengaruh parsial Aktivitas pada *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK 2016-2020.
4. Bagaimana pengaruh parsial Solvabilitas pada *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK 2016-2020.
5. Bagaimana pengaruh parsial Pasar pada *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK 2016-2020.
6. Bagaimana pengaruh parsial Pertumbuhan Penjualan pada *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK 2016-2020.
7. Untuk mengetahui *Financial Ratio* memiliki pengaruh simultan terhadap *Financial Distress* pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

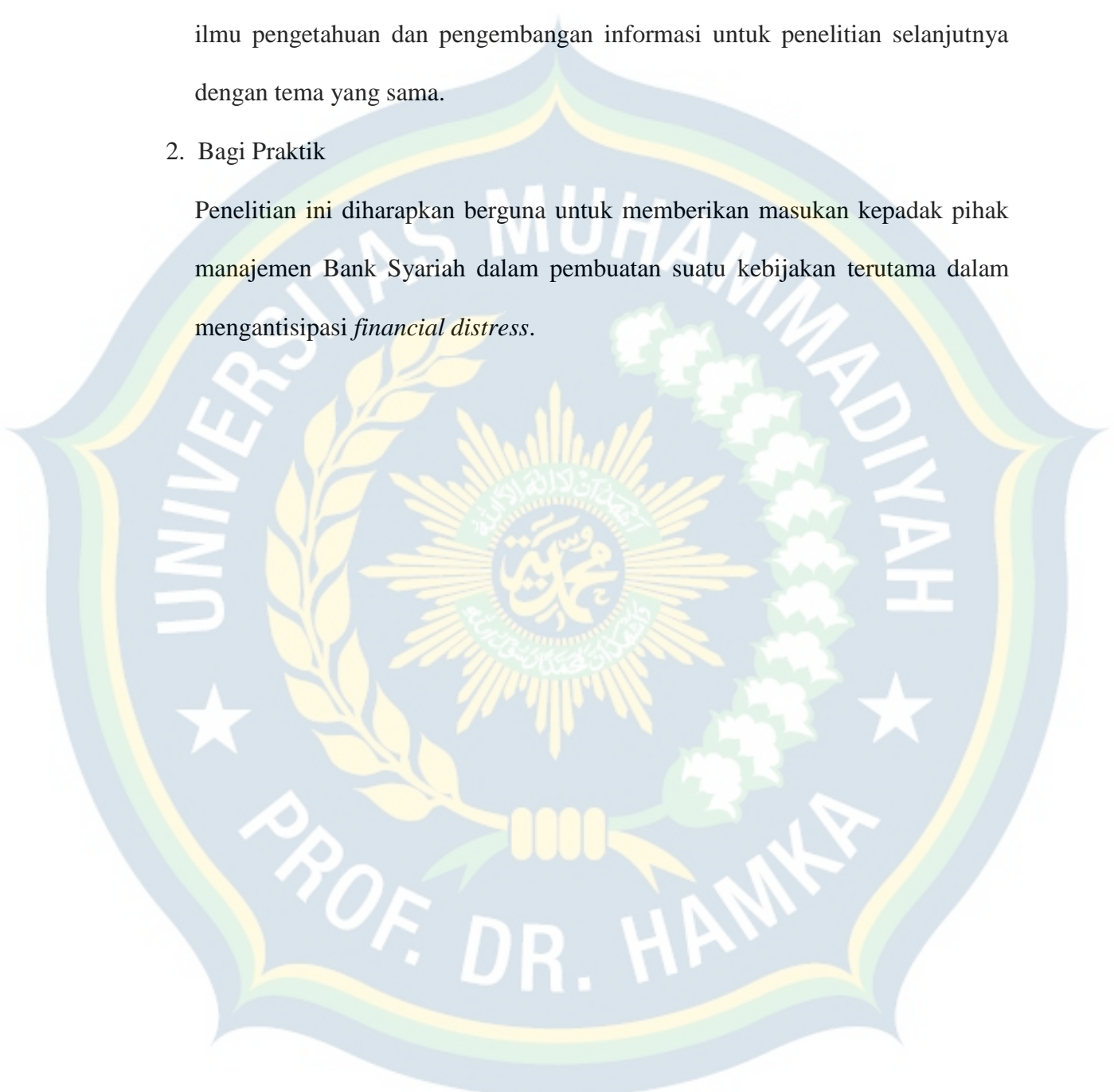
Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat dan masukan bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan informasi untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

2. Bagi Praktik

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan masukan kepadak pihak manajemen Bank Syariah dalam pembuatan suatu kebijakan terutama dalam mengantisipasi *financial distress*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Wahjusaputri. (2018). Bank dan Lembaga Keuangan. Buku 2 Edisi 2. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Anggraini, Dewi. (2014). *Financial Distress Model Prediction for Indonesian Companies*, (*International Journal of Management and Administrative Sciences*, Vol.3, No.4, 74-84).
- Antikasari, Tiara Widya dan Djuminah. (2017). Memprediksi *Financial Distress* dengan *Binary Logit Regression* Perusahaan Telekomunikasi. (*Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(2) : 265-275), (Program Studi Magister Manajemen Universitas Sebelas Maret).
- Agung, A.A. Istri dan Lely, N.K.,. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan pada Financial Distress*. (*Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana Indonesia* Vol.3, No. 8, Hal 1969-1984).
- Akbar, A., Suresh A/L, Dewi Fariha, Fazel Mohammadi, dan Mohammad Farajnezhad. (2020). *Financial Distress Prediction across Firms*. (*Journal Environmental Treatment Techniques*, Vol. 8, Issue 2, 646-651).
- Amrizah, Norhafizah & Nor. (2019). *Financial Distress Prediction Through Cash Flow Ratios Analysis*. *International Journal of Financial Research*. Vol. 10, No.3, 63-76.
- Arifin, Agus Zainul. (2018). Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Zahir Publishing.
- Arif, Hidayat Muhammad dan Wahyu Meiranto. (2014). *Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. (*DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, Vol. 3, No. 3, 1-11).
- Asyikin, Jumirin., Grahita & Harmono. (2018). *Analysis Of Financial Performance To Predict Financial Distress In Sharia Commercial Banks In Indonesia*. *International Journal Of Accounting, Finance, And Economics*. Vol 1 No. 2, 11-20.
- Azanella, Luthfia Ayu. (2020, November 6). Indonesia Resmi Resesi, ini Bedanya dengan Krisis dan Depresi Ekonomi. Diakses 20 Desember 2020, dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/11/06/162000865/indonesia-resmi-resesi-ini-bedanya-dengan-krisis-dan-depresi-ekonomi?page=all>,
- Barus, Michael Agyarana, Nengah Sudjana dan Sri Sulasmiyati. (2017). *Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Astra Otoparts, Tbk Dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia)*. (*Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id*, Vol. 44, No.1, 154-163).

- Bhisma, Hizkia dan Naarok Yanuar. (2016). *Analisis Rasio Keuangan Dan Struktur Kepemilikan Perusahaan Dalam Memprediksi Kesulitan Keuangan: Sebuah Riset Empiris Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. (Jurnal Akuntansi, Vol. 10, No. 1, 83-115)
- Candra, Rico D., Sari Rahmawati, Firmansyah, dan Mathius Tandiontong. (2019). *Analysis Of The Effect Of Financial Ratio And Growth Ratio / Growth Opportunity Against Financial Distress (Study In Current And Logistic Companies That Has Not Been Listed In The Idx In 2012-2017)*. (International Journal of Education and Research, Vol.7 No.5, 313-322).
- Carolina, Verani., Elyzabeth Marpaung dan Derry Pratama. (2017). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015)*. (Jurnal Akuntansi Maranatha, Vol. 9, No. 2, 137-145).
- Chabachib, Mochammad, Renny Hapsari, Hersugondo dan Imang Dapit. (2019). *Financial Distress Prediction in Indonesia*, (WSESA TRANSACTION on BUSINESS and ECONOMIC, Vol. 16, 251-260).
- Chandrarin, Grahita. 2017. *Metode Riset Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Christon, Farida, & Wiwin. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015)*. *e-Proceeding of Management* : Vol.4, No.2, 1580-1587.
- Curry, Khirsta dan Erliana Banjarnahor. (2018). *Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Properti Go Public Di Indonesia*. (Seminar Nasional Pakar 1, 207-221)
- Dance, Mesak dan Made Sukartha. (2019). *Financial Ratio Analysis In Predicting Financial Conditions Distress In Indonesia Stock Exchange*. (RJOAS, Bali: University of Udayana, 155-165).
- Desiyati, Ouw., Wahyoe, Kristian & Kusnadi. (2019). *The Effect of Financial Ratios to Financial Distress Using Altman Z-Score Method in Real Estate Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2014 – 2018*. (Business and Entrepreneurial Review. Vol.19, No.2, 119 – 136).
- Dirman, Angela. (2020). *Financial Distress: The Impacts Of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, And Free Cash Flow*. (International Journal of Business, Economics and Law, Vol. 22, Issue 1, 17-25).
- Durri, Sina Zuyyina. (2017). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)*. (Skripsi, Surakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Ekananda, Mahyus. 2014. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- El-Ansary, Osama. (2019). *Predicting Financial Distress for Listed MENA Firms. (International Journal of Accounting and Financial Reporting. Vol. 9, No. 2, 51-75).*
- Fadrul dan Ridawati. (2020). *Analysis of Method Used to Predict Financial Distress Potential in Pulp and Paper Companies of Indonesia. (International Journal of Economics Development Research, Vol. 1(1), 57-69).*
- Farah, Isti. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Dan Sales Growth Dalam Memprediksi Terjadinya Financial Distress Menggunakan Discriminant Analysis Dan Logistic Regression (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016).* (Skripsi, Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah).
- Fardania, Intan Meri., Emmy ermawati, dan Wimbo Wiyono. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017).* (Jurnal : S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang) (*Progress Conference*, Vol 2, 188-195).
- Fitra Esti.(2020, Juli 30). Pandemi Covid-19 terhadap Perbankan Syariah. Diakses 2022 Agustus 20, dari <https://rm.id>
- Fitri, Rahmadona dan Syamwil. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).* (Published by Jurusan Pendidikan Ekonomi, Padang : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, Vol. 3 No. 1, 134-143).
- Ghosn, Fadi. (2019). *Predicting Financial Distress in Lebanese Non-Listed. (International Journal of Sciences: Basic and Applied Research, Vol. 47, No. 2, 57-67).*
- Hafni, Nur dan Dina. (2019). *Pengaruh Activity Ratio, Leverage dan Firm Growth Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017).* (Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha. Vol 01 No. 01, 173-182).
- Hartono, Budi dan Saidah Lilis. (2020). *Analisis Pengaruh Model Laba Dan Model Arus Kas Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2018).* (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 6, No. 2, 100-108).
- Hayat, dkk. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. Medan : Madenatera
- Hermawan, Atang dan Fajrina Ayu Nur. (2017). *Financial Distress dan Harga Saham*. Bandung : Mer-c Publishing.

- Hidayat, Taufik., Maulina Diyah dan Tatang. (2020). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. (Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, Vol.5, No.2, 93-108).
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia
- Ilham, Muhammad. (2018). *Analisis Potensi Financial Distress Pada Bank Syariah Di Indonesia Pasca Krisis Global Periode Tahun 2010 – 2016*. (Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia).
- Indiaty, Novica., Doddy dan Yuwita. (2019). *The Effects Of Financial Ratio, Local Size And Local Status On Financial Distress*. (International Journal of Economic, Bussnies and Accounting Research (IJEBAR), 38-42.)
- Iqbal, Muhammad., Selamat Riyadi, Priska Sabrianti dan Afifah Nur Afidah. (2018). *Pemetaan Tingkat Kesulitan Keuangan Bank Syariah Di Indonesia*. (Jurnal Economia, Vol. 14, No. 2, 138-157).
- Iswari, Atun dan Nurcahyo Bagus. (2020). *Analisis rasio keuangan untuk memprediksi financial distress pada perusahaan pertambangan di Indonesia*. (Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis, Vol. 5, No. 1, 13-20).
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan keuangan*. Malang :UBMedia
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kazemian, Soheil., Noor Azura, Zuraidah Mohd, Amrizah Kamaluddin, Shuhaida Mohamed, (2017). *Monitoring mechanisms and financial distress of public listed companies in Malaysia*. (Journal International Studies, Foundation of International Studies(CSR) 10(1), 92-109)
- Khafid, Muhammad., Tusyanah Tusyanah, dan Tejo Suryanto. (2019). *Analyzing the Determinants of Financial Distress in Indonesian Mining Companies*. (International Journal of Economics and Business Administration. Vol. VII, Issue 4, 353-368).
- Khaliq, Ahmad., Hussein, B., Hassanudin Mohd, Yousuf Harun, dan Nurun Nahar. (2014). *Identifying Financial Distress Firms: A Case Study of Malaysia's Government Linked Companies (GLC)*. (International Journal of Economics, Finance and Management. Vol.3, No. 3, 141-150).
- Kipkemboi, Keter., Jared & Geoffrey. (2018). *Effectiveness of Accounting Ratios in Predicting Financial Distress of Companies Listed in Nairobi Securities Exchange*. *International Journals Of Academics & Research (IJARKE) Business & Management Journal*. Vol. 1, Issue 1, 293-301.

- Kisman, Zainul dan Krisandi Dian. (2019). *How to Predict Financial Distress in the Wholesale Sector: Lesson from Indonesian Stock Exchange*. (In: *Journal of Economics and Business*. *Journal of Economics and Business*, Asian of Institute of Research. Vol.2, No.3, 569-585).
- Kumalanigrum, Bimbi. (2015). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2010 – 2013*. (Naskah Publik, Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- K-Tin Premium.(2019, Desember 24). Mengenal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Lebih Lanjut. Diakses 8 November 2021, dari <https://medium.com/@ktinpremium.com/mengenal-otoritas-jasa-keuangan-ojk-lebih-lanjut-dcd42bb90c10>
- Liana, Deny dan Sutrisno. (2014). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur*. (Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis, Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Vol 1. No 2, 52-62.)
- Lienanda, Jessica dan Ekadjaja Agustin. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*. (Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Vol. 1, No. 4, 1041-1048)
- Masak, Febri dan Noviyanti Suzy.(2019). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Financial Distress*. (*International Journal of Social Science and Business*. Vol. 3, No. 3, 237-247).
- Masdupi, Abel & Atri. (2018). *The Influence of Liquidity, Leverage and Profitability on Financial Distress of Listed Manufacturing Companies in Indonesia*. (*Advances in Economics, Business and Management Research*, Vol 57, 223-228).
- Milatul, Riza. (2017). *Analisis Variabel Penjelasa Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. (Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Muflihah, Intan Zakiyatul. (2017). *Analisis Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Regresi Logistik*. (Majalah Ekonomi, Surabaya : Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana, 254-269).
- Nurani, Imas dan Rio Wiliam. (2018). *Financial Ratio Analysis to Predict Financial Distress on Property and Real Estate Company listed in Indonesia Stock Exchange*. (*Journal of Applied Accounting and Finance*, Vol. 2, No. 2, 125-137).
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 “Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum”

- Priharto, Sugih. (2020). *Rasio aktivitas pada akuntansi : pengertian, manfaat, jenis dan rumusnya*. (Accurate.id).
- Putri, Yogi., Purnamawati dan Edy. (2017). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. (e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol 8, No. 2)
- Rahayu, Wiwin dan Sopian Dani. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia)*. (STIE STAN-IM, Bandung).
- Ratna, Ikhwani dan Marwati. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016*. (Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance, Vol 1, No 1, 51-62).
- Raymond, Budiman. 2018. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Republika.co.id. (2020, Mei 11). *Sejauh Mana Dampak Covid-19 Terhadap Bank Syariah*. Diakses 2022 Agustus 17, dari https://banksyariahmetromadani.co.id/post_sejauh_mana_dampak_covid19_terhadap_bank_syariahr.html
- Riswan dan Kesuma Yolanda Fatrecia. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pt. Budi Satria Wahana Motor*. (Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 1, 93-121).
- Rusti'ani, Meilinda Eka dan Natalia Titik Wiyani. (2017). *Rasio Keuangan Sebagai Indikator Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen*. (Jurnal Akuntansi, Vol. 17, No. 2, 125-138).
- Sanchiani, Dea dan Bernawati Yustrid. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. (Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia, Vol. 5, No. 3, 378- 392)
- Savrina, Vony dan Fitria Astri. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress*. (Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 8, No. 1).
- Setiawan, Heri dan Amboningtyas Dheasey. (2018). *Financial Ratio Analysis For Predicting Financial Distress Conditions (Study On Telecommunication Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2010-2016)*. (Jurnal

- Akuntansi, Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Pandaranan Semarang)
- Setyawati, Irma dan Amalia Rizki. (2018). *The Role of Current Ratio, Operating Cash Flow and Inflation Rate in Predicting Financial Distress: Indonesia Stock Exchange*. (Jurnal Dinamika Manajemen, Vol. 9, No.2, 140-148)
- Siswanto, Ely. (2021). Buku ajar manajemen keuangan dasar. Cetakan I. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Shaukat, Arzish dan Affandi Hina. (2015). *IMPACT OF FINANCIAL DISTRESS ON FINANCIAL PERFORMANCE – A Study Related To Pakistani Corporate Sector*. (International Journal Of Current Research, Vol.7, Issue 2, 12992-12996).
- Shilpa N.C. dan Amulya.M. (2017). *Corporate Financial Distress: Analysis of Indian Automobile Industry*. (sdmimd, Journal of Management, Vol. 8, Issue 1, 47-54).
- Shofia, Indira, Srie Hartutie dan Mulyanto Nugroho. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress*. (Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi, Vol. 2, No.1, 179-193).
- Sriyani, Melinda Malau., Alfiani, dan Cicilia Ayu. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktis*. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sulistiyani dan Ismanto Deni. (2017). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei* (Jurnal : Universitas Ahmad Dahlan, JURNAL FOKUS, Volume 7, Nomor 2, 156-167).
- Sumani. (2017). *Prediksi Financial Distress: Rasio Keuangan Dan Sensitivitas Makroekonomi Perusahaan Sektor Primer*. (Ekuitas : Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Volume 3, Nomor 3, 285-305).
- Sumardi, Rebin. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : LPU-UNAS.
- Syafitri, Meta Lita. (2017). *Analisis Rasio Solvabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah*. (Skripsi, Palembang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Raden Fatah).
- Syuhada, Putri., Iskandar Muda dan Rujiman. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia*. (Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 8(2), 319-336).

- Titik, Farida dan Isyuardhana Deannes. (2018). *Prediction of Financial Distress of Industrial Sectors in Indonesian Companies Using Survival Analysis*. (Jurnal Keuangan dan Perbankan, 22(1), 23-36).
- Ufo, Andualem. (2015). *Impact of Financial Distress on the Profitability of Selected Manufacturing Firms of Ethiopia*. *Journal of Poverty, Investment and Development*. Vol.16, 8-13.
- Utami Mesisti. (2015). *Pengaruh Aktivitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012)*. (Artikel, Padang: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang)
- Widyaningsih, Aristanti. (2020). *Financial Distress In Indonesia: Viewed From Governance Structure*. (Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 8(2), 205-220).
- Winda, Danuk., Rahayu Budi, Andarini Marwita. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Menggunakan Metode Z-Score Pada Pt Indofarma, Tbk (Studi Pada Bei Periode 2012-2016)*. (JIMEK Vol. 1, No. 1, 139-155)
- Yadiati, Winwin. (2017). *The Influence Of Profitability On Financial Distress : A Research On Agricultural Companies Listed In Indonesia Stock Exchange*. (*International Journal Of Scientific & Technology Research*, Volume 6, Issue 11, 233-237).
- Yuesti dan kepramareni. (2019). *Manajemen keuangan jendela pengelolaan bisnis*. Bali : CV. Noah Aletheia
- Zulfichrie, Muhammad. (5 November 2018). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas Dan Pertumbuhan Penjualan Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2017)*. (Jurnal : Manajemen Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Hal 4-36)